

BAB III

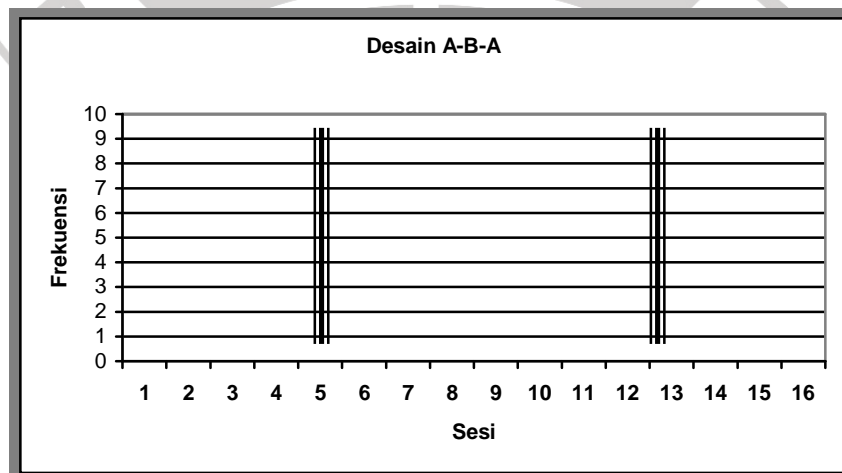
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR) yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan subjek tunggal untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu perlakuan yang diberikan kepada satu subjek. Perlakuan yang diberikan kepada subjek dalam penelitian ini adalah permainan kolase untuk meningkatkan konsentrasi anak tunagrahita ringan. Desain yang digunakan yaitu desain A-B-A. Desain A-B-A untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel terikat dengan variabel bebas.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain A-B-A. Pola desain A-B-A menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pola desain A-B-A



Grafik 3.1 Desain A-B-A

A-1 (Baseline-1):

Merupakan kondisi awal konsentrasi subjek sebelum mendapatkan perlakuan. Subjek diberi perlakuan secara alami, yakni dengan meminta subjek mewarnai gambar, kemampuan konsentrasi subjek dilihat setiap lima detik. Setiap sesi berlangsung 15 menit. Fase baseline-1 (A-1) dilakukan secara berulang-ulang sebanyak empat sesi, untuk mengukur kemampuan konsentrasi subjek sebelum anak diberikan permainan kolase.

B (Intervensi):

Merupakan kondisi konsentrasi subjek selama mendapatkan perlakuan yaitu dengan memberikan permainan kolase. Pada fase ini anak diminta melepaskan dan menempelkan stiker gambar mobil pada bidang datar. Data dilihat setiap 5 detik apakah anak dapat berkonsentrasi ketika melepaskan dan menempelkan stiker gambar mobil. Pada tahap intervensi ini dilakukan secara berulang-ulang sebanyak delapan sesi, untuk mengukur pengaruh permainan kolase dalam meningkatkan konsentrasi subjek.

A-2 (Baseline-2)

Merupakan kondisi awal konsentrasi subjek sesudah mendapatkan perlakuan. Subjek diberi perlakuan secara alami, yakni dengan meminta subjek mewarnai gambar, kemampuan konsentrasi subjek dilihat setiap lima detik. Setiap sesi berlangsung 15 menit. Fase baseline-1 (A-1) dilakukan secara berulang-ulang sebanyak empat sesi, untuk mengukur kemampuan konsentrasi subjek sesudah anak diberikan permainan kolase.

B. Tempat, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini subjek yang diteliti adalah seorang siswa tunagrahita ringan, yang berada di kelas IV SDLB-C di sekolah SLB-C YPLB ASIH MANUNGGAL semester II tahun ajaran 2008/2009. Penelitian dilakukan di ruangan kelas. Subjek yang diteliti adalah berinisial L.R.J berusia 10 tahun kelas IV SDLB-C termasuk siswa tunagrahita ringan, dengan karakteristik sebagai berikut ketika belajar perhatian mudah beralih jika mendengar sesuatu hal sehingga tidak dapat bertahan duduk lama, bolak balik membuka buku, mengambil buku dari tas kemudian memasukkannya kembali, mengganggu teman dan suka ngobrol akibatnya konsentrasi anak terganggu ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga hasil belajar anak tidak sesuai dengan kemampuan anak yang sebenarnya.

C. Teknik Pengumpulan Data Pengolahan Dan Analisis Data Kemampuan

Konsentrasi

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* kemampuan berkonsentrasi untuk mengetahui adanya pengaruh satu perlakuan terhadap target behavior yang sudah ditentukan selanjutnya data dianalisis dengan membandingkan hasil penelitian pada saat A-1 (baseline-1) dan A-2 (Baseline-2) setelah subjek menerima perlakuan selama intervensi. Setelah semua data terkumpul, data diolah dan dianalisis kedalam statistik deskriptif agar memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil intervensi dalam jangka waktu yang ditentukan.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu :

1. Menghitung frekuensi hasil pengukuran data pada fase baseline dari subjek pada setiap sesinya.
2. Menghitung frekuensi hasil pengukuran data pada fase intervensi dari subjek pada setiap sesinya.
3. Membuat tabel perhitungan dari frekuensi pada fase baseline, fase intervensi pada subjek setiap sesinya.
4. Menjumlahkan semua frekuensi yang diperoleh pada fase baseline, fase intervensi pada subjek setiap sesinya.
5. Membandingkan hasil frekuensi pada fase baseline dan hasil frekuensi pada fase intervensi dari subjek.
6. Membuat analisis dalam bentuk grafik garis sehingga dapat kelihatan secara langsung perubahan yang terjadi antara kedua fase tersebut.
7. Adapun gambar grafik perkembangan yang digunakan dalam mengolah data yaitu gambar grafik desain A – B – A.

D. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Persiapan awal penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pengurusan perijinan

- 1) Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing
- 2) Permohonan surat pengantar dari Fakultas kepada Rektor untuk membuat surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat.
- 3) Permohonan ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat mengantar surat perijinan ke Dinas Pendidikan Jawa Barat untuk memperoleh surat rekomendasi melakukan penelitian di SLB-C YPLB Plus Asih Manunggal Bandung.
- 4) Surat ijin penelitian yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi dapat melakukan penelitian di SLB-C YPLB Plus Asih Manunggal Bandung.

2. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penelitian permainan kolase merupakan intervensi untuk meningkatkan konsentrasi subjek ini dilakukan dengan desain A-B-A dengan 3 tahap sebagai berikut:

a. A-1 (Baseline-1)

Pada tahap fase baseline ini pengukuran kemampuan konsentrasi dilakukan secara berulang-ulang sebanyak empat sesi, untuk melihat data fase baseline sebagai landasan pembandingan keefektifan permainan kolase. Dimana setiap sesi dilakukan pada hari yang berbeda-beda, dengan mewarnai gambar selama 15 dibagi dalam tiga tahap. Setiap tahap berlangsung selama 5 menit, pada menit pertama, kedua dan ketiga, kemampuan konsentrasi dilihat setiap lima detik, bila anak dalam 5 detik dapat berkonsentrasi diberi satu tally. Peneliti mengamati dan mencatat frekuensi dalam data yang telah disediakan. Selanjutnya peneliti memasukkan data yang diperoleh ke dalam format pencatatan yang telah dibuat.

b. B (Intervensi)

Intervensi kemampuan konsentrasi dilakukan selama delapan sesi, dengan permainan kolase selama 15 menit sebagai berikut:

1. Menciptakan kondisi yang nyaman dalam ruangan.
2. Subjek diberi pengarahan untuk dapat melakukan permainan kolase.
3. Subjek diberi tugas, dimana setiap perintah peneliti dilakukan subjek.
4. Menyediakan stiker gambar mobil
5. Menyediakan bidang datar sebagai tempat menempel stiker gambar mobil.
 - a) Tahap I (5 menit pertama)
 - 1) Anak diminta melepaskan dan menempelkan stiker gambar mobil pada bidang datar.

- 2) Subjek melakukan kegiatan permainan kolase, setelah peneliti mengucapkan mulai.
- 3) Melakukan penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama waktu yang ditentukan.

Istirahat 1 menit

b) Tahap II (5 menit kedua)

- 1) Anak diminta melepaskan dan menempelkan stiker gambar mobil pada bidang datar.
- 2) Subjek melakukan kegiatan permainan kolase, setelah peneliti mengucapkan mulai.
- 3) Melakukan penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama waktu yang ditentukan.

Istirahat 1 menit

c) Tahap III (5 menit ketiga)

- 1) Anak diminta melepaskan dan menempelkan stiker gambar mobil pada bidang datar.
- 2) Subjek melakukan kegiatan permainan kolase, setelah peneliti mengucapkan mulai.
- 3) Melakukan penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan selama waktu yang ditentukan.

Dalam 5 menit pertama, kedua dan ketiga, kemampuan konsentrasi dilihat setiap lima detik, bila anak dalam 5 detik dapat berkonsentrasi diberi tally.

Peneliti mengamati dan mencatat frekuensi dalam data yang telah disediakan serta memberi tally setiap 5 detik anak dapat berkonsentrasi. Selanjutnya peneliti memasukkan data yang diperoleh ke dalam format pencatatan yang telah dibuat.

c. A-2 (Baseline-2)

Pada tahap fase baseline ini pengukuran kemampuan konsentrasi dilakukan secara berulang-ulang sebanyak empat sesi, Dimana setiap sesi dilakukan pada hari yang berbeda-beda, dengan mewarnai gambar selama 15 dibagi dalam tiga tahap. Setiap tahap berlangsung selama 5 menit, pada menit pertama, kedua dan ketiga, kemampuan konsentrasi dilihat setiap lima detik, bila anak dalam 5 detik dapat berkonsentrasi diberi satu tally. Peneliti mengamati dan mencatat frekuensi dalam data yang telah disediakan. Selanjutnya peneliti memasukkan data yang diperoleh ke dalam format pencatatan yang telah dibuat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan adalah berupa pre test untuk mengetahui kemampuan konsentrasi awal anak dan posttest untuk mengetahui perkembangan kemampuan konsentrasi yang dialami anak setelah dilakukan intervensi. Seperti yang diungkapkan menurut Arikunto (1997 : 198) bahwa “ tes berguna untuk mengukur ada atau tidak adanya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti”. Setiap fase baik itu fase A-1(baseline), B (intervensi), dan A-2 (baseline) subjek diminta untuk mengerjakan perintah yang diberikan melalui tes sebagai berikut :

Soal :

1. Lepaskan satu stiker mobil !
2. Tempelkan stiker mobil ke sini !

Kriteria penilaian

Jika subjek dalam lima detik dapat berkonsentrasi diberi satu tally.

Tahap I (5menit)														
Menit ke-1														
Kegiatan	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Jumlah
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-2														
detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
tally														
frekuensi														
Menit ke-3														
detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
tally														
frekuensi														
Menit ke-4														
detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
tally														
frekuensi														
Menit ke-5														
detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
tally														
frekuensi														
Jumlah tally														
Frekuensi														

Tahap II (5menit)														
Menit ke-1														
Kegiatan	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Jumlah
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-2														
	detikt	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-3														
	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-4														
	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-5														
	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Jumlah tally														
Frekuensi														

Tahap III (5menit)														
Menit ke-1														
Kegiatan	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Jumlah
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-2														
	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-3														
	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-4														
	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Menit ke-5														
	detik	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
	tally													
	frekuensi													
Jumlah tally														
Frekuensi														